

## **Efektifitas Penggunaan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Sistem Pengendali Elektronik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN Lengkong Kabupaten Nganjuk**

**Septian Iswanjaya**

[septianiswanjaya17@gmail.com](mailto:septianiswanjaya17@gmail.com)

SMKN Lengkong Kabupaten Nganjuk

### **Abstrak**

Pandemi COVID-19 membuat perubahan pada sistem pembelajaran. Perubahan terjadi dari sistem pembelajaran normal menjadi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring (*online*) merupakan sistem pembelajaran digunakan saat ini. *Google Classroom* merupakan salah satu aplikasi buatan *Google LLC*. yang digunakan sebagai media pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektifitas penggunaan *Google Classroom* sebagai sarana media pembelajaran daring mata pelajaran Sistem Pengendali Elektronik di saat pandemi COVID-19. Metode yang digunakan berupa angket melalui *Google Form* pada siswa mata pelajaran Sistem Pengendali Elektronik yang berjumlah 33 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa ragu-ragu dengan penerapan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Sistem Pengendali Elektronik di SMK Negeri Lengkong Kab. Nganjuk dengan nilai persentase rata-rata 70,18%. Untuk kemudahan aplikasi, siswa masih ragu-ragu *Google Classroom* digunakan sebagai media pembelajaran daring, dengan nilai persentase 77,09%.

**Kata kunci:** COVID-19, *Google Classroom*, Sistem Pengendali Elektronik

### **Abstract**

*The COVID-19 pandemic makes a change to the learning system. Online learning is a learning system that use today. Google Classroom is an application made by Google LLC. which is used for online learning. The purpose of this study is to determine the effectiveness of using Google Classroom as a means of online learning media for the Electronic Control Systems subject during the COVID-19 pandemic. The method used was a questionnaire through Google Form for 33 students of the Electronic Control System subject. The results of this research indicate that students are hesitant about the application of Google Classroom for online learning media in the subject of Electronic Control Systems at SMK Negeri Lengkong Kab. Nganjuk with an average percentage value 70.18%. For ease of application, students are still in doubt that Google Classroom is used as an online learning media, with a percentage value of 77.09%.*

**Keywords:** COVID-19, *Google Classroom*, *Electronics System Control*

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Virus Corona atau yang lebih dikenal dengan COVID-19 merupakan pandemi yang sedang mewabah di seluruh dunia saat ini. Virus Corona bermula di Negara Cina, tepatnya di Kota Wuhan pada Desember 2019. Virus ini merupakan virus RNA *strain* tunggal positif yang menyerang saluran pernafasan. Gejala yang disebabkan oleh virus ini dimulai dari gejala umum yang berupa batuk, kesulitan bernafas, demam tinggi (Yuliana, 2020).

Data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana, di Indonesia tercatat 115.051 kasus terkonfirmasi, dengan 5.388 pasien virus COVID-19 dinyatakan meninggal dunia. Provinsi Jawa Timur sendiri tercatat 23.414 orang dinyatakan positif virus COVID-19 (Update: 5 Agustus 2020). Pemerintah Indonesia telah menindaklanjuti persebaran virus mematikan tersebut dengan menerapkan aturan pembatasan sosial atau yang lebih dikenal dengan *Social Distancing* melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020. Pandemi ini telah mengubah banyak aspek di berbagai bidang khususnya pada Pendidikan (Herliandry et al., 2020).

Di bidang pendidikan telah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh guna memutus penyebaran virus COVID-19. Pembelajaran jarak jauh yang digunakan adalah pembelajaran dengan menggunakan metode daring (*online*). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia telah mengeluarkan panduan pembelajaran jarak jauh. Guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar di masa pandemi ini dengan

membantu siswa dalam menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 ini dan melibatkan siswa untuk tetap belajar meskipun kegiatan normal di sekolah terganggu (Kemendikbud, 2020).

Perkembangan di era modern ini membuat peningkatan yang sangat pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan salah satunya dengan dikenalnya sistem pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan koneksi internet antara pendidik dengan peserta didik (Windhiyana, 2020). Teknologi dalam dunia pendidikan adalah suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Teknologi dalam dunia pendidikan memiliki dampak positif yaitu efisien masalah waktu, biaya, logistik, dan masalah kelembagaan lainnya (Lestari, 2018). Banyak sekali *platform* yang dapat digunakan sebagai pembelajaran daring, salah satunya menggunakan *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan aplikasi pembelajaran daring yang dikembangkan oleh Google LLC. dengan tujuan untuk kepentingan sekolah. Aplikasi *Google Classroom* membantu guru untuk memudahkan dalam hal mengatur tugas kelas dengan mudah dan cepat, memberikan umpan balik kepada siswa, dan berkomunikasi dengan siswa (El Fauziah et al., 2019). *Google Classroom* memiliki beberapa fitur yang terhubung dengan Google, diantaranya: *email*, dokumen, dan penyimpanan sebagai media untuk menunjang

pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut.

Sistem Pengendali Elektronik merupakan salah satu mata pelajaran dari rumpun Teknik Elektro. Mata pelajaran tersebut merupakan salah satu mata pelajaran dari jurusan Teknik Elektronika Industri. Sistem Pengendali Elektronik memiliki fokus materi di bidang kendali elektronika. SMK Negeri Lengkong merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di Kabupaten Nganjuk dan terdapat jurusan Teknik Elektronika Industri.

Penelitian yang terkait, telah dilakukan oleh Andira dan Yoga yang meneliti tentang efektifitas kelas virtual dengan *Google Classroom* dalam pembelajaran Fisika dimasa pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dengan hasil kurang efektifnya *Google Classroom* dalam pembelajaran fisika (Permata & Bhakti, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran Sistem Pengendali Elektronik pada masa pandemi COVID-19 di SMK Negeri Lengkong Kab. Nganjuk.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dimulai bulan April 2020 hingga Juni 2020. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket berupa *Google Form* dengan cara membagikan kepada peserta didik yang berjumlah 33 siswa. Menurut Sugiyono (2013:199) “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam mata pelajaran Pengendali Sistem Elektronik di SMK Negeri Lengkong Kab. Nganjuk. Responden adalah para siswa mata pelajaran Sistem Pengendali Elektronik yang telah menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di SMK Negeri Lengkong Kab. Nganjuk.

Data yang diperoleh selanjutnya dihitung dan dianalisis menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Tabel 1 menunjukkan instrumen dari Skala Likert.

Tabel 1. Instrumen Skala Likert

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2013:136)

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menghitung persentase rata-rata jawaban berdasarkan skoring dari setiap jawaban yang terkumpul.

## **HASIL**

Hasil dari penelitian ini berupa angket yang dibagikan kepada siswa dalam bentuk *Google Form*. Angket dibagi menjadi dua variable, pertama pendapat siswa tentang kemudahan penggunaan aplikasi *Google Classroom*

dalam pembelajaran Sistem Pengendali Elektronik dengan 5 pertanyaan, dan kemudahan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring dengan 5 pertanyaan yang sesuai. Dengan menggunakan Skala Likert, maka bentuk jawaban yang tersedia adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bentuk jawaban tersebut juga memiliki skor sebagai berikut: Sangat Setuju=5, Setuju=4, Ragu-ragu=3, Tidak Setuju=4, Sangat Tidak Setuju=1. Tabel 2 menunjukkan hasil pendapat siswa tentang kemudahan penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran Sistem Pengendali Elektronik.

Tabel 2. Kemudahan Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dalam Pembelajaran Sistem Pengendali Elektronik

No	Kemudahan <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran Sistem Pengendali Elektronik	S	S	R	T	ST
1	<i>Google Classroom</i> membuat saya menyelesaikan tugas Sistem Pengendali Elektronik lebih cepat	4	18	7	2	2
2	<i>Google Classroom</i> meningkatkan kemampuan belajar Sistem Pengendali Elektronik saya	3	15	9	4	2

3	<i>Google Classroom</i> berguna dalam proses belajar Sistem Pengendali Elektronik	4	17	7	3	2
4	<i>Google Classroom</i> meningkatkan produktifitas belajar Sistem Pengendali Elektronik saya	3	15	9	4	2
5	<i>Google Classroom</i> efisien dalam proses belajar Sistem Pengendali Elektronik saya	5	16	8	2	2

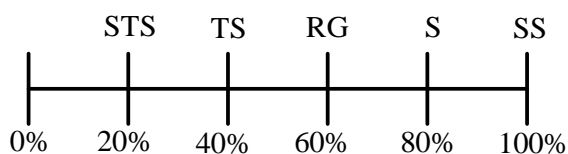
Tabel 3. Menunjukkan hasil pendapat siswa tentang penerimaan siswa terhadap aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring.

Tabel 3. Kemudahan Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran Daring

No	Kemudahan <i>Google Classroom</i> sebagai Media Pembelajaran Daring	SS	S	R	T	S
1	Tampilan <i>Google Classroom</i> mudah dipahami	9	17	4	2	1
2	<i>Google Classroom</i> sangat interaktif	7	14	8	3	1

3	Dengan <i>Google Classroom</i> pengumpulan materi dan tugas sangat mudah	9	13	8	2	1
4	<i>Google Classroom</i> menghemat biaya dan waktu	8	18	5	0	2
5	<i>Google Classroom</i> memudahkan untuk menyimpan tugas dan materi penting	10	15	5	1	2

Hasil survei dari Tabel 2 dan Tabel 3 di analisis menggunakan nilai persentase. Nilai persentase membagi nilai hasil survei dengan nilai maksimal. Nilai maksimal didapat dari total responden dikalikan skor tertinggi. Disini skor tertinggi adalah skor dengan jawaban Sangat Setuju. Tabel 2 dan Tabel 3 dicari persentase rata-rata nilai total, kemudian diklasifikasikan berdasarkan persentase jawaban dari responden.



Gambar 1. Klasifikasi Berdasarkan Persentase Jawaban

## PEMBAHASAN

Pembelajaran di tengah pandemi COVID-19 membuat sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi daring. Pembelajaran ini dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan *Social*

*Distancing. Study From Home* merupakan salah satu akibat dari adanya wabah COVID-19, yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring (Handarini & Wulandari, 2020). Dalam pembelajaran daring dibutuhkan berbagai sarana yang menunjang kebutuhan dari sistem pembelajaran. Salah satu sarana yang dibutuhkan adalah media pembelajaran daring.

Guru harus memiliki kompetensi dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu merancang metode yang sesuai dan tepat dalam proses pembelajaran daring (Mastura & Santaria, 2020). Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan kelas virtual *Google Classroom*, telah dilakukan oleh Gunawan dan Sunarman dengan mengembangkan *Google Classroom* untuk memecahkan masalah pada topik Vektor. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah implementasi proses pembelajaran menggunakan *Google Classroom* mencapai 88% dari rancangan penelitian, dan *Google Classroom* mendapat respon yang positif dari peserta didik (Gunawan & Sunarman, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian, dilakukan pembahasan guna menganalisis hasil survei keefektifitasan *Google Classroom* dalam pelajaran Sistem Pengendali Elektronik pada masa pandemi COVID-19 di SMKN Lengkong Kab. Nganjuk. Tabel 4 menunjukkan hasil analisis efektifitas kemudahan penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam mata pelajaran Sistem Pengendali Elektronik pada masa pandemi COVID-19.

Tabel 4. Analisis Kemudahan Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

dalam Pembelajaran Sistem Pengendali Elektronik

<b>Kemudahan Google Classroom dalam Pembelajaran Sistem Pengendali Elektronik</b>			
No.	Pembelajaran Sistem Pengendali Elektronik		Rata-rata
1	Google Classroom membuat saya menyelesaikan tugas Sistem Pengendali Elektronik lebih cepat saat pandemi COVID-19		72,12 %
2	Google Classroom meningkatkan kemampuan belajar Sistem Pengendali Elektronik saya saat pandemi COVID-19		67,87 %
3	Google Classroom berguna dalam proses belajar Sistem Pengendali Elektronik saat pandemi COVID-19		70,90 %
4	Google Classroom meningkatkan produktifitas belajar Sistem Pengendali Elektronik saya saat pandemi COVID-19		67,87 %
5	Google Classroom efisien dalam proses belajar Sistem Pengendali Elektronik saya saat pandemi COVID-19		72,12 %
Rata-rata total			70,18%

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 4. Tentang kemudahan *Google Classroom* dalam pembelajaran Sistem Pengendali Elektronik memiliki nilai rata-rata total

70,18%. Artinya siswa masih ragu-ragu dengan penerapan media pembelajaran *Google Classroom* pada mata pelajaran Sistem Pengendali Elektronik di masa pandemi COVID-19 ini. Selanjutnya, dilakukan analisis tentang kemudahan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring. Tabel 5 menunjukkan analisis kemudahan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring.

Tabel 4. Analisis Kemudahan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran Daring

<b>Kemudahan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring</b>			
No.			Rata-rata
1	Tampilan <i>Google Classroom</i> mudah dipahami		78,78 %
2	<i>Google Classroom</i> sangat interaktif		73,93 %
3	Dengan <i>Google Classroom</i> pengumpulan materi dan tugas sangat mudah		76,36 %
4	<i>Google Classroom</i> menghemat biaya dan waktu		78,18 %
5	<i>Google Classroom</i> memudahkan untuk menyimpan tugas dan materi penting		78,18 %
Rata-rata total			77,09 %

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5 tentang kemudahan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring, memiliki rata-rata total 77,09%. Artinya siswa ragu-ragu bahwa *Google Classroom* digunakan sebagai media pembelajaran daring.

## **KESIMPULAN**

Akibat wabah dari virus Corona ini membuat berbagai aspek kehidupan manusia menjadi terganggu. Di bidang Pendidikan, kondisi ini membuat sistem Pendidikan dilakukan pembelajaran jarak jauh secara daring (*online*). *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa ragu-ragu dengan penerapan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Sistem Pengendali Elektronik di SMK Negeri Lengkong Kab. Nganjuk dengan nilai persentase rata-rata 70,18%. Untuk kemudahan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring, dengan nilai persentase rata-rata 77,09% hasilnya siswa ragu-ragu.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Data Sebaran COVID-19. 2020. (Online).(<https://covid19.go.id/>), diakses 5 Agustus 2020.
- El Fauziah, U. N., Suryani, L., & Syahrizal, T. (2019). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.22460/as.v2i2p183-191.3281>
- Gunawan, F. I., & Sunarman, S. G. (2017). Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa Smk Untuk Mendukung Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 340–348.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Pandemic learning during the Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Kemendikbud. (2020). Panduan: Pembelajaran Jarak Jauh – bersama hadapi korona. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/panduan-pembelajaran-jarak-jauh/>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa Pendahuluan. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 289–295.
- Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27–33. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v4i1.669>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian

Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1>. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>

Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur. *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2(February), 124–137. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18>.

12